| RSUD dr. Murjani  Jl. H. M Arsyad No. 65  S A M P I T | **DOKTER PENANGGUNG JAWAB PELAYANAN** | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Dokumen  …005/SPO/YAN/P05/RSUD-DM/I/2018 | | No.Revisi | Halaman : |
| Standar Prosedur Operasional | D:\AKREDITASI OKTOW\AKREDITASI\lain-lain\stempel rs kecil.pngTanggal Terbit,  08 Januari 2018 | | D:\AKREDITASI OKTOW\AKREDITASI\lain-lain\ttd dir kecil.pngDitetapkan,  Direktur  RSUD Dr. MURJANI  dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| Pengertian | Yaitu, Dokter yang bertanggung jawab atas pengelolaan asuhan medis seorang pasien. | | | |
| Tujuan | Agar pengelolaan asuhan medis pasien oleh DPJP terlaksana dengan baik sesuai standar pelayanan dan keselamatan pasien. | | | |
| Kebijakan | 1. Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 001/PER/DIR/P05/I/2018 kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien. 2. Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 002/KPTS/DIR/P05/RSUD-DM/I/2018 Tahun 2018 Tentang Panduan Pengintregasian dan Koordinasi Pelayanan Asuhan Pasien | | | |
| Prosedur | 1. Tugas DPJP : 2. Mengelola asuhan medis (paket) seorang pasien sesuai standar pelayanan medis yang meliputi : anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, selanjutnya perencanaan pemberian terapi, tindak lanjut/follow up (evaluasi asuhan medis) sampai rehabilitasi. 3. Melakukan konsultasi dengan disiplin terkait lain untuk meminta pendapat atau perawatanbersama. 4. Membuat rencana pelayanan dalam berkas rekam medis yang memuat segala aspek asuhan medis yang akan dilakukan termasuk pemeriksaan konsultasi, rehabilitasi pasien dan sebagainya. 5. DPJP utama/coordinator harus memberikan penjelasan   secara jelas kepada pasien dan keluarga tentang rencana dan hasil pelayanan, pengobatan atau prosedur untuk pasien, termasuk ejadian yang tidak diharapkan.   1. Memberikan pendidikan/edukasi kepada pasien tentang kewajibannya terhadap Rumah Sakit dan bila diperlukan dibantu oleh staf Dokter/Perawat/Staf Administrasi. 2. Pemberian pendidikan/edukasi harus dicatat dalam rekam medis, bahwa DPJP telah memberikan penjelasan. 3. Pola Operasional DPJP Rawat Bersama 4. Cakupan pelayanan DPJP hany memberikan pelayanan dibidang kompetensi dan keahliannya saja. Bila ditemukan penyakit yang memerlukan disiplin profesi lain harus dikonsulkan dan ditunjuk DPJP tambahan dengan kebutuhan. 5. Dalam hal perawatan oleh lebih dari satu DPJP, harus ditentukan DPJP utama sebagai coordinator. 6. Dalam hal rawat bersama lebih dari 2 DPJP harus ada pertemuan bersama para DPJP minimal 1 kali. 7. DPJP utama / koordinator adalah : 8. DPJP utama / coordinator yaitu : Dokter yang menangani penyakit yang dinilai terberat dan mengancam nyawa serta pengelolaan paling komplek. 9. Pada kondisi tertentu dan harus ada kesepakatan bersama antar DPJP dan atau atas keinginan pasien, DPJP utama/coordinator dapat dipegang oleh dokter yang pertama kali memeriksa/menerima atau DPJP lain diminta pasien. 10. Pada kasus sulit atau kasus luar biasa, DPJP utama   /coordinator dapat ditentukan oleh Kepala Rumah Sakit/Ketua Komite Medik setelah melalui Rapat Komite Medik.   1. DPJP utama/coordinator harus memberikan penjelasan mengenai kewajiban pasien yaitu : 2. Pasien dan keluarganya wajib member informasi yang jelas, benar dan jujur tentang penyakit dan kondisi lain. 3. Pasien dan keluarganya wajib mengetahui kewajiban dan tanggung jawabnya. 4. Pasien dan keluarganya wajib yang mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang tidak dimengerti. 5. Pasien dan keluarganya wajib memahami dan menerima konsekuensi pelayanan. 6. Pasien dan keluarganya wajib mengikuti instruksi dan menghormati peraturan Rumah Sakit. 7. Pasien dan keluarganya wajib memperlihatkan sikap menghormati dan tenggang rasa. 8. Pasien dan keluarganya wajib memenuhi kewajiban financial yang disepakati. | | | |
| Instansi Terkait | | 1. Komite Medik 2. Seluruh Instalasi | | |
|  | | | | |